

Program Capres Tak Sentuh Konflik Lahan

Reforma agraria mestinya bertujuan untuk menata ulang struktur kepemilikan dan penguasaan tanah.

KORAN TEMPO - 21 Feb 2019

ANTARA FOTO/PUTRA HARYO KURNIAWAN



Sejken Konsorsium Pembaruan Agraria Dewi Kartika memberikan pemaparan dalam acara diskusi di Jakarta, 15 Januari lalu.

Maya Ayu Puspitasari

Maya.puspitasari@tempo.co.id

JAKARTA - Program-program kedua pasangan calon presiden dan wakil presiden dalam bidang reforma agraria dianggap belum menyentuh akar persoalan. Sekretaris Jenderal Konsorsium Pembaruan Agraria, Dewi Kartika, mengatakan redistribusi tanah yang dijanjikan kedua pasangan calon tidak bisa menyelesaikan ketimpangan dan konflik

agraria yang sudah berlangsung.

Menurut Dewi, program redistribusi tanah selalu menjadi agenda politik setiap pasangan calon presiden dalam pemilihan umum. Saat masa pemerintahan Susilo Bambang Yudhoyono, misalnya, pemerintah berjanji untuk meredistribusi 16,2 juta hektare lahan. Presiden Joko Widodo juga mengulang agenda itu dengan menjanjikan bagi-bagi lahan seluas 9 juta hektare.

Masalahnya, menurut

Dewi, program yang dijanjikan itu tak pernah menyentuh tanah yang sedang dalam sengketa. Padahal, reforma agraria mestinya bertujuan untuk menata ulang struktur kepemilikan dan penguasaan tanah di Indonesia. "Pada akhirnya, program itu hanya bagi-bagi sertifikat tanah yang jadi agenda rutin. Tapi tidak bisa menyelesaikan ketimpangan dan konflik," kata Dewi kepada *Tempo*, kemarin.

Secara keseluruhan,

REUTERS/WILLY KURNIAWAN

Dewi menambahkan, program dalam visi-misi kedua pasangan calon memang sudah menyerap aspirasi masyarakat. Namun, dilihat dari orientasi politiknya, tak ada satu pun calon presiden yang serius menyelesaikan masalah agraria. Presiden Jokowi, misalnya, tak menuntaskan konflik agraria dalam empat tahun pemerintahannya. Alih-alih legawa mengukumi masih adanya ketimpangan, Jokowi mengklaim tak pernah ada konflik.

Adapun calon presiden Prabowo Subianto malah melegitimasi dirinya untuk menguasai ratusan hektare lahan. Dewi mengatakan, sikap Prabowo ini kontradiktif dengan program yang ia janjikan. "Bagaimana bisa dia menjanjikan reforma agraria kalau dia berkontribusi menyebabkan ketimpangan lahan?" ujar Dewi.

Pasangan calon nomor 01, Joko Widodo-Ma'ruf Amin, berjanji melanjutkan program-program di pemerintahan sebelumnya. Program itu di antaranya mempercepat redistribusi aset dan perhutanan sosial yang tepat sasaran, melanjutkan pendampingan masyarakat dalam penggunaan, pemanfaatan, dan produksi atas tanah obyek

reforma agraria dan perhutanan sosial, serta mempercepat legalisasi atas tanah-tanah milik rakyat dan tanah wakaf.

Direktur Komunikasi Nasional (TKN) Jokowi-Ma'ruf, Usman Kansong, menuturkan selama ini konflik agraria di masa pemerintahan Jokowi relatif bisa diselesaikan. Namun, menurut dia, untuk menuntaskan semua konflik tersebut memang perlu waktu. "Kami akan evaluasi. Misal menguatkan kebijakan satu peta," ujar dia.

Kubu Prabowo Subianto-Sandiaga Uno menawarkan program revitalisasi jutaan hektare lahan yang rusak menjadi lahan produktif

bagi peningkatan produksi pangan. Pasangan nomor urut 02 ini juga berjanji merehabilitasi hutan rusak menjadi hutan alam, hutan tanaman industri, dan hutan produksi dengan menerapkan *public private people partnership*.

Juru bicara Badan Pemenangan Nasional (BPN), Gari Primananda, mengatakan program pasangan yang diusung oleh Partai Gerindra, Partai Keadilan Sejahtera, Partai Demokrat, dan Partai Amanat Nasional ini mengacu pada kemanfaatan masyarakat. Menurut dia, penyelesaian konflik lahan tidak bisa hanya ditangani oleh presiden. "Harus ada evaluasi bersama, harus duduk bareng," ucap dia. ●

IKLAN

LELANG OTOMOTIF TERBUKA UNTUK UMUM

PT BALAI LELANG SERASI bekerjasama dengan Pejabat Lelang Kelas II Jakarta mengadakan lelang kendaraan gadai ransuan unit kendaraan bermotor berbagai merk dan type

Belanja dengan Terpadu Untuk Lebih Efektif

TANGGAL LELANG	WAKTU LELANG	TANGGAL OPEN HOUSE	WAKTU OPEN HOUSE
23 Feb 2019 (12.00 WIB)	08.00 - 17.00 WIB	25 - 27 Feb 2019	08.00 - 17.00 WIB

LOKASI LELANG
Jl. RS. Fatmawati No. 9, Cipete Selatan, Cilandak, RT/RW 5, Gandaria Selatan, Jakarta Selatan

OPEN HOUSE
Posi B10
Jl. Ciputat Raya No. 100
Kebayoran Lama Jakarta Selatan

PIC Contact:
021-7355999
081287735544

SEMUA ORANG BISA IKUT LELANG

cara baru beli mobil www.lid.astra.co.id



Joko Widodo dan Prabowo Subianto dalam debat kedua, di Jakarta, Ahad lalu.

PENGUMUMAN PEMBARUAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkulasi Para Pemegang Saham "PT. Blue Roots Indonesia", No.: 09, tanggal 18 Februari 2019, yang dibuat dihadapan Dyah Sulistyoningtyas Kusumawardhani, SH., M.Kn., Notaris di Batam, seluruh pemegang saham dengan suara bulat telah memutuskan dan menyetujui:

1. Melakukan pembubaran (Likuidasi) terhadap Perseroan sebagaimana diatur dalam Pasal 142 Ayat (1) huruf a Undang-Undang Perseroan Terbatas;
2. Menunjuk dan memberikan kewenangan kepada Direksi dan/atau pihak lainnya yang memegang kuasa Direksi untuk menjalankan dan melaksanakan proses likuidasi terhadap Perseroan;

Bagi para pihak yang berkepentingan atau memiliki tagihan dapat menghubungi Likuidator secara tertulis dalam jangka waktu 60 (enam puluh) hari terhitung dari tanggal pengumuman ini dengan disertai dokumen-dokumen asli dan lengkap ke alamat:

Gedung Graha Pena, Lantai 8, Ruang 805H, Jl. Raya Batam Centre, Kelurahan Teluk Tering, Kecamatan Batam Kota, Batam 29461

Demikian pengumuman ini Disampaikan oleh Likuidator
Perseroan untuk memenuhi ketentuan Pasal 147 Undang-Undang RI Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas